

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggilingan padi merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang pertanian dimana terjadi proses pengolahan padi menjadi bentuk beras yang sangat dibutuhkan untuk hidup pokok bagi sebagian besar penduduk dinegara Indonesia. Penggilingan padi ini memiliki peran yang sangat penting dalam sisitem agribisnis di Indonesia. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia.

Dari hasil penggilingan padi didapatkan produk utamanya berupa beras dan hasil ikutannya berupa dedak. Dedak padi merupakan hasil ikutan penggilingan padi yang berasal dari lapisan luar beras pecah kulit dalam proses penyosoran beras. Di kota Padang terdapat beberapa varietas padi yang ditanam. Padi varietas Anak Daro merupakan salah satu varietas yang paling banyak ditanam terlihat dari ketersediannya yang hampir stabil sepanjang tahun. Padi varietas lokal ini merupakan varietas unggul yang ada di Sumatera Barat sebagai mana yang dikemukakan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (2009) dimana keunggulannya antara lain yaitu rendeman beras 60% lebih tinggi dari varietas Cisokan dan IR42.

Ketersediaan dedak padi tidak mudah dan berfluktuasi sepanjang tahun sesuai dengan musim panen, sehingga perlu dilakukan penyimpanan. Penyimpanan pakan yang terlalu lama akan menurunkan kualitas pakan tersebut. Menurut Syarif dan Hadid (1993) penyimpanan selama 8 minggu merupakan batas kadaluarsa dari bahan-bahan hasil pertanian seperti dedak padi. Penggunaan

dedak padi sebagai bahan pakan terkendala pada sifatnya yang cepat rusak dan mudah tengik dalam penyimpanan yang cukup lama. Dedak padi mudah rusak disebabkan kandungan air dan lemak yang tinggi.

Penyimpanan dedak yang terlalu lama dengan cara penyimpanan yang salah akan menyebabkan tumbuhnya jamur, kapang dan mikroorganisme lainnya sehingga dapat menurunkan kualitas dedak padi. Kerusakan selama penyimpanan meliputi kerusakan fisik, biologi dan kimia.

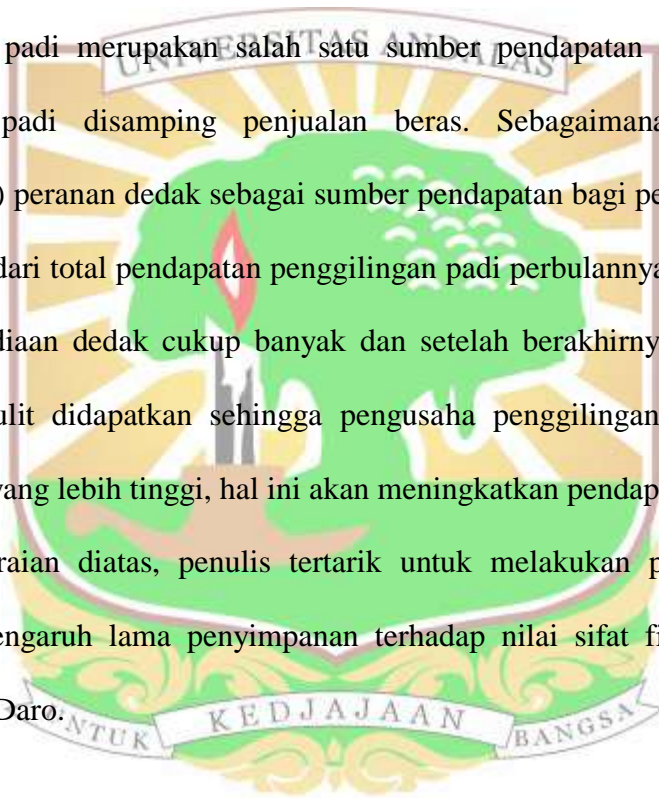
Lama penyimpanan akan mempengaruhi sifat fisik dedak padi yang disimpan. Kualitas dedak yang disimpan akan turun jika melebihi batas waktu tertentu. Sifat fisik dedak padi merupakan sifat dasar dedak padi, sehingga dengan mengetahui sifat fisik dari dedak padi maka dapat mengetahui batas maksimal penyimpanan dedak padi pada peternakan sehingga dedak yang berada ditangan peternak masih memiliki kualitas nutrisi yang baik. Lama penyimpanan akan berpengaruh terhadap kualitas dedak. Perubahan kandungan fisik (kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, sudut tumpukan dan laju pemadatan) yang terjadi selama penyimpanan akan memberikan pengaruh terhadap penjualan dedak yang disimpan.

Sebagai produsen dedak, penggilingan padi berperan penting dalam menyediakan dedak. Selain itu, Kandungan nutrisi dedak juga dipengaruhi oleh varietas padi yang digiling. Seperti yang dikemukakan oleh Ishaq dkk (2001) bahwa varietas merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas dedak, Karena kandungan nutrisi ditentukan oleh keragaman sifat fisik, dan sifat kimia gabah terutama disebabkan oleh faktor genetik yang dibawa oleh varietas padi.

Oleh karena itu varietas padi juga harus menjadi perhatian agar selama penyimpanan tetap terjaga kestabilan kandungan zat makanan dedak. Maka diperlukan penyimpanan dedak dengan memperhatikan kualitas padi terbaik yang digiling. Penggilingan padi memiliki berbagai kemampuan dan fasilitas yang dibutuhkan sehingga dapat dilakukan penyimpanan dedak dengan memperhatikan kualitas padi dan dalam jumlah yang cukup besar. Sehingga kebutuhan untuk dedak akan tersedia dari waktu ke waktu guna memenuhi permintaan konsumen.

Dedak padi merupakan salah satu sumber pendapatan bagi pengusaha penggilingan padi disamping penjualan beras. Sebagaimana dikemukakan Anggun (2013) peranan dedak sebagai sumber pendapatan bagi penggilingan padi lebih dari 8% dari total pendapatan penggilingan padi perbulannya. Ketika musim panen ketersediaan dedak cukup banyak dan setelah berakhirnya musim panen dedak akan sulit didapatkan sehingga pengusaha penggilingan dapat menjual dengan harga yang lebih tinggi, hal ini akan meningkatkan pendapatan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan terhadap nilai sifat fisik dedak padi varietas Anak Daro.



1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan yang sangat dibutuhkan dan paling umum digunakan untuk pakan ternak, dedak harus tersedia dari waktu ke waktu. Namun, kenyataannya dedak tidak dapat terus tersedia karena tergantung pada musim panen. Oleh karena itu, sebagai produsen dedak, penggilingan padi berperan penting dalam penyediaan dedak.
2. Di samping ketersediaannya yang terbatas, daya simpan dedak juga rendah. Hal ini terjadi karena dedak bersifat mudah tengik selama penyimpanan karena kadar lemak dan airnya yang cukup tinggi.
3. Lama penyimpanan akan berpengaruh terhadap kualitas dedak. Perubahan kandungan fisik (kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, sudut tumpukan dan laju pemadatan) yang terjadi selama penyimpanan akan memberikan pengaruh terhadap penjualan dedak yang disimpan.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan kualitas dedak yang baik jika disimpan pada kondisi lapangan.
2. Untuk mengetahui perubahan kandungan sifat fisik setelah proses penyimpanan

Manfaat Penelitian

1. Untuk Mengetahui lama waktu penyimpanan dedak padi yang tepat sehingga masih layak untuk digunakan sebagai pakan ternak.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pengusaha penggilingan padi.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah penyimpanan dalam waktu yang lama akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas kandungan sifat fisik (kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, sudut tumpukan dan laju pemadatan) dedak padi varietas Anak Daro.

